

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi obyek penelitian adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992.

Setelah 2 tahun berdiri PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. telah mampu menyanggah predikat sebagai bank devisa. Sehingga dengan pengakuan seperti ini PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Saat ini PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. telah mampu memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 kantor cabang yang tersebar diseluruh provinsi di Indonesia. Jaringan kantor cabang ini juga didukung dengan 32000 ATM, serta 95000 merchant debit. Selain itu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang diluar negeri yakni di Kuala Lumpur Malaysia.¹

¹ www.muamalatbank.com, diakses pada tanggal 05 April 2015

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini akan menggambarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yakni, data mentah pembiayaan murabahah dan margin murabahah penelitian diperoleh dari dokumen laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada periode 31 Maret 2007 hingga periode September 2014. Kemudian dokumen laporan keuangan tersebut diorganisir sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pembiayaan murabahah meliputi pos-pos aktiva pembiayaan murabahah dan data jumlah margin murabahah diperoleh dari pos-pos aktiva margin murabahah. Sedangkan data suku bunga Bank Indonesia diperoleh dari *website* Bank Indonesia pada periode 31 Maret 2007 hingga periode September 2014²

Deskripsi data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh.³ Selain itu deskripsi data ini merupakan fase statistika yang hanya berusaha untuk melukiskan atau menganalisa kelompok data yang ada tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.⁴ Berikut data yang akan digunakan dalam penelitian dan yang telah diolah dengan teknik analisis deskriptif:

² Lihat di lampiran 1 (Satu)

³ Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 24.

⁴ *Ibid.*, hal. 6.

Tabel 4.1 deskriptif data Suku Bunga Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah dan Jumlah Marjin Murabahah

		Statistics		
		suku bunga BI	pembiayaan murabahah	jumlah marjin murabahah
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0
	Mean	7.1290	1.2748E7	3.0264E6
	Std. Error of Mean	.19430	1.51353E6	3.89690E5
	Median	6.7500	8.5302E6	1.9815E6
	Mode	6.50	3914035.00 ^a	191005.00 ^a
	Std. Deviation	1.08180	8.42699E6	2.16970E6
	Variance	1.170	7.101E13	4.708E12
	Skewness	.464	.799	.861
	Std. Error of Skewness	.421	.421	.421
	Kurtosis	-.792	-.940	-.617
	Std. Error of Kurtosis	.821	.821	.821
	Range	3.50	24869570.00	7386264.00
	Minimum	5.75	3914035.00	191005.00
	Maximum	9.25	28783605.00	7577269.00
	Sum	221.00	3.95E8	93818680.00
Percentiles	10	5.7500	5.2018E6	1.0947E6
	20	6.0000	5.8525E6	1.2879E6
	25	6.5000	5.9616E6	1.3803E6
	30	6.5000	6.2029E6	1.4532E6
	40	6.5000	6.6405E6	1.5949E6
	50	6.7500	8.5302E6	1.9815E6
	60	7.5000	1.2532E7	2.8952E6
	70	7.7500	1.6443E7	3.8698E6
	75	8.0000	2.1264E7	4.9395E6
	80	8.1500	2.3954E7	5.7111E6
	90	8.9000	2.6784E7	6.6666E6

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: tabel 4.1, data diolah, 2015

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas data-data yang digunakan untuk analisis dapat dijelaskan sebagai sebagai berikut:

1. Jumlah data atau N yang valid dan dapat digunakan untuk proses analisis selanjutnya adalah 31 data. Sedangkan data yang di tolak atau (*missing*) adalah 0, yang berarti bahwa keseluruhan data suku bunga Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan jumlah margin murabahah yang digunakan untuk proses analisis adalah valid. Artinya data dapat diproses untuk selanjutnya.
2. Rata-rata (*mean*) merupakan jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah data yang digunakan. Berdasarkan pada tabel 4.1 diperoleh rata-rata (*mean*) untuk suku bunga Bank Indonesia sebesar 7.1290, sedangkan untuk pembiayaan murabahah sebesar 1.2748E7, dan untuk jumlah margin murabahah adalah sebesar 3.0264E6.
3. Standar kesalahan rata-rata (*Std. Error of mean*) berdasarkan pada tabel 4.1 diperoleh standar kesalahan rata-rata untuk suku bunga Bank Indonesia sebesar 0,19430, sedangkan untuk pembiayaan murabahah sebesar 1.51353E6, dan untuk jumlah margin murabahah sebesar 1.9815E6.
4. Median adalah angka tengah yang didapat dari susunan data yang berurutan dari yang tertinggi ke yang terendah. Berdasarkan pada tabel diperoleh median untuk suku bunga Bank Indonesia yaitu 6.7500, sedangkan pada pembiayaan murabahah yaitu 8.5302E6, dan jumlah margin murabahah yaitu 1.9815E6.
5. Mode (*modus*) merupakan nilai yang sering muncul pada data. Berdasarkan pada tabel 4.1 diperoleh data modus untuk suku bunga Bank Indonesia yaitu 6.50, sedangkan untuk pembiayaan murabahah yaitu 3914035.00, dan untuk jumlah margin murabahah yaitu 191005.00.

6. Ukuran penyimpangan (*std. deviation*). Sujianto menyatakan jika nilai *std. deviation* kecil maka data yang digunakan mengelompok disekitar nilai rata-rata.⁵ Berdasarkan tabel 4.1, menunjukan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai *mean* rata-rata suku bunga Bank Indonesia $1.08180 < 7.1290$, dan nilai *mean* rata-rata pembiayaan murabahah lebih kecil dari pada nilai deviasi pembiayaan murabahah yaitu $1.2748E7 < 8.42699E6$, dan nilai deviasi jumlah margin murabahah lebih kecil dari pada nilai *mean* rata-rata jumlah margin murabahah lebih yaitu $216970E6 < 3.0264E6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga data yang digunakan untuk analisis yaitu suku bunga Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan jumlah margin murabahah telah berdistribusi normal.
7. *Skewness*, untuk penilaian, ukuran *skewness* diubah menjadi rasio dengan rumus (*Rasio skewness = Skewness : std. Errors of skewness*).⁶ Ukuran *skewness* untuk variabel suku bunga Bank Indonesia adalah 0,464, variabel pembiayaan murabahah 0,799, dan untuk variabel jumlah margin murabahah adalah 0,861. Sedangkan nilai *Std. Error of Skewness*, pada variabel ketiganya 0,421. Dalam data ini rasio *skewness* diperoleh untuk variabel suku bunga Bank Indonesia 1,102, variabel pembiayaan murabahah 1,801, sedangkan pada variabel jumlah margin murabahah 2,045.
8. *Kurtosis*, untuk ukuran *kurtosis* variabel suku bunga Bank Indonesia adalah sebesar -0,792, variabel pembiayaan murabahah sebesar -0,940, dan jumlah margin murabahah sebesar -0,617. Sedangkan *Std. Error of kurtosis* ketiga variabel sebesar 0,821. Penilaian *kurtosis* dilakukan dengan Rumus = *kurtosis* :

⁵ *Ibid.*, hal. 29.

⁶ *Ibid.*, hal. 30.

std. kurtosis. Sehingga diperoleh nilai kurtosis untuk variabel suku bunga Bank Indonesia sebesar -0,964, sedangkan pada variabel pembiayaan murabahah sebesar -1,144, dan pada variabel jumlah marjin murabahah sebesar -0.751.

9. Range adalah selisih nilai tertinggi dan nilai terendah dalam satu kumpulan data. Dalam data ini nilai range untuk variabel suku bunga Bank Indonesia sebesar 3,50, pada variabel pembiayaan murabahah sebesar 24869570.00, dan pada variabel jumlah marjin murabahah sebesar 7386264.00.
10. Nilai data minimum pada penelitian ini untuk variabel suku bunga Bank Indonesia adalah 5,75, untuk variabel pembiayaan murabahah sebesar 3914035.00, dan pada variabel jumlah marjin murabahah sebesar 191005.00.
11. Nilai data maksimum pada penelitian ini pada variabel suku bunga Bank Indonesia sebesar 9,25, pada variabel pembiayaan murabahah sebesar 28783605.00, dan pada variabel jumlah marjin murabahah sebesar 7577269.00.
12. Tabel frekuensi ini menyajikan setiap jumlah data pada variabel yang akan dianalisis. Berikut akan disajikan data untuk masing-masing variabel yang akan dianalisis:

- a. Tabel Data Frekuensi Variabel Suku Bunga Bank Indonesia

Tabel ini menyajikan frekuensi kemunculan setiap jumlah data. Pada kasus variabel suku bunga Bank Indonesia ini masing-masing data memiliki frekuensi dan prosentase yang berbeda kemunculan 6 kali yaitu dengan presentase sebesar 194%, kemunculan 5 kali yaitu dengan presentase 161%, kemunculan 3 kali yaitu dengan presentase 97%, kemunculan 2 kali

dengan prosentase 65%, dan kemunculan 1 kali yaitu dengan prosentase 32%.

Tabel 4.2 Frequency Data Variabel Suku Bunga Bank Indonesia

suku bunga BI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.75	5	16.1	16.1	16.1
	6	2	6.5	6.5	22.6
	6.5	6	19.4	19.4	41.9
	6.75	3	9.7	9.7	51.6
	7	1	3.2	3.2	54.8
	7.25	1	3.2	3.2	58.1
	7.5	3	9.7	9.7	67.7
	7.75	2	6.5	6.5	74.2
	8	2	6.5	6.5	80.6
	8.25	1	3.2	3.2	83.9
	8.5	2	6.5	6.5	90.3
	9	1	3.2	3.2	93.5
	9.25	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Tabel 4.2, Data diolah, 2015

b. Tabel Data Frekuensi Variabel Pembiayaan Murabahah

Dari tabel *frequency* variabel pembiayaan murabahah diperoleh hasil bahwa masing-masing data pada variabel pembiayaan murabahah memiliki frekuensi kemunculan yang sama yaitu satu kali dengan presentase 32%.

Tabel 4.3 frequency Data Pembiayaan Murabahah

pembiayaan murabahah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3914035	1	3.2	3.2	3.2
	4699464	1	3.2	3.2	6.5
	5182961	1	3.2	3.2	9.7
	5277192	1	3.2	3.2	12.9
	5281593	1	3.2	3.2	16.1
	5818062	1	3.2	3.2	19.4

5904135	1	3.2	3.2	22.6
5961587	1	3.2	3.2	25.8
6005391	1	3.2	3.2	29.0
6334642	1	3.2	3.2	32.3
6409319	1	3.2	3.2	35.5
6471239	1	3.2	3.2	38.7
6682850	1	3.2	3.2	41.9
6978378	1	3.2	3.2	45.2
7474754	1	3.2	3.2	48.4
8530159	1	3.2	3.2	51.6
9969013	1	3.2	3.2	54.8
11597750	1	3.2	3.2	58.1
12350267	1	3.2	3.2	61.3
13258947	1	3.2	3.2	64.5
13539401	1	3.2	3.2	67.7
15706213	1	3.2	3.2	71.0
17548858	1	3.2	3.2	74.2
21264177	1	3.2	3.2	77.4
23187325	1	3.2	3.2	80.6
24464903	1	3.2	3.2	83.9
25106888	1	3.2	3.2	87.1
26233376	1	3.2	3.2	90.3
26921209	1	3.2	3.2	93.5
28328708	1	3.2	3.2	96.8
28783605	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Tabel 4.3, Data diolah, 2015

a. Tabel Data Frekuensi Variabel Jumlah Marjin Murabahah

Berdasarkan pada tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa frekuensi kemunculan data sama yakni 1 kali untuk masing-masing variabel dengan presentasi sebesar 32%.

Tabel 4.4 frequency Data Jumlah Marjin Murabahah

		jumlah marjin murabahah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	191005	1	3.2	3.2	3.2
	883098	1	3.2	3.2	6.5
	1069599	1	3.2	3.2	9.7
	1194970	1	3.2	3.2	12.9
	1212809	1	3.2	3.2	16.1
	1227726	1	3.2	3.2	19.4
	1378234	1	3.2	3.2	22.6
	1380295	1	3.2	3.2	25.8
	1415396	1	3.2	3.2	29.0
	1478327	1	3.2	3.2	32.3
	1499338	1	3.2	3.2	35.5
	1574253	1	3.2	3.2	38.7
	1600123	1	3.2	3.2	41.9
	1672990	1	3.2	3.2	45.2
	1766067	1	3.2	3.2	48.4
	1981508	1	3.2	3.2	51.6
	2325561	1	3.2	3.2	54.8
	2658148	1	3.2	3.2	58.1
	2853482	1	3.2	3.2	61.3
	3062266	1	3.2	3.2	64.5
	3222551	1	3.2	3.2	67.7
	3695000	1	3.2	3.2	71.0
	4132075	1	3.2	3.2	74.2
	4939472	1	3.2	3.2	77.4
	5460199	1	3.2	3.2	80.6
	5878405	1	3.2	3.2	83.9
	6051964	1	3.2	3.2	87.1

6326036	1	3.2	3.2	90.3
6751680	1	3.2	3.2	93.5
7358834	1	3.2	3.2	96.8
7577269	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Tabel 4.4, Data diolah, 2015

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel 2013* dan *SPSS 16.0*. *Microsoft excel 2013* digunakan untuk menghitung data dari laporan keuangan pertiga bulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang disesuaikan dengan kebutuhan data yang akan diteliti. Sedangkan *SPSS 16.0* digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian, yang terdiri dari variabel bebas yaitu suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah serta variabel terikat yaitu jumlah margin murabahah.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa uji statistik. Di bawah ini merupakan hasil uji statistik penelitian tentang pengaruh suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap jumlah margin murabahah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

a. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnove*

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam uji statistik parametrik telah berdistribusi normal atau tidak. Karena uji normalitas data merupakan salah

satu hal syarat agar dapat menggunakan analisis parametrik test. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

		suku bunga BI	pembiayaan murabahah	jumlah marjin murabahah
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	7.1290	1.2748E7	3.0264E6
	Std. Deviation	1.08180	8.42699E6	2.16970E6
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.218	.203
	Positive	.153	.218	.203
	Negative	-.101	-.147	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.852	1.215	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.462	.105	.154
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Tabel 4.5, data diolah, 2015

Hasil penelitian pada uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pedoman jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah :

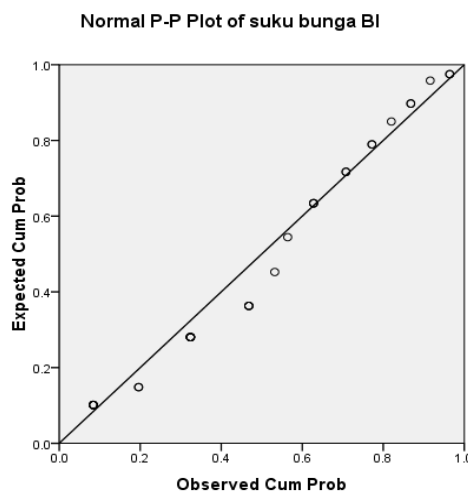
Tabel 4.6 Kesimpulan Uji Normalitas Data

Nama variable	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Suku Bunga Bank Indonesia	0,462	0,05	Normal
Pembiayaan Murabahah	0,105	0,05	Normal
Jumlah margin Murabahah	0,154	0,05	Normal

Paparan dari tabel 4.6 di atas bahwasanya nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* suku bunga Bank Indonesia adalah 0,462 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Pembiayaan murabahah nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,105 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Jumlah margin murabahah nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,154 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

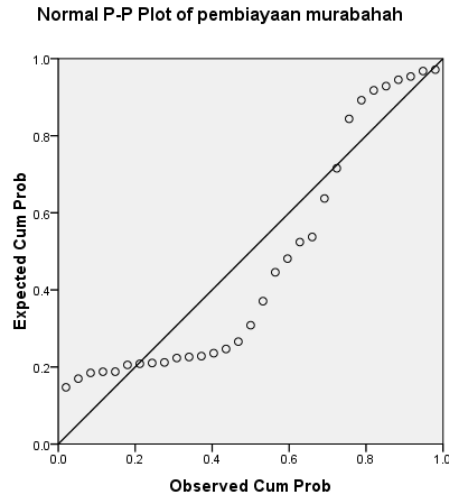
b. Uji *Normal P-P Plots*

Gambar 4.1 Normal P-P Plot Variable Suku Bunga Bank Indonesia



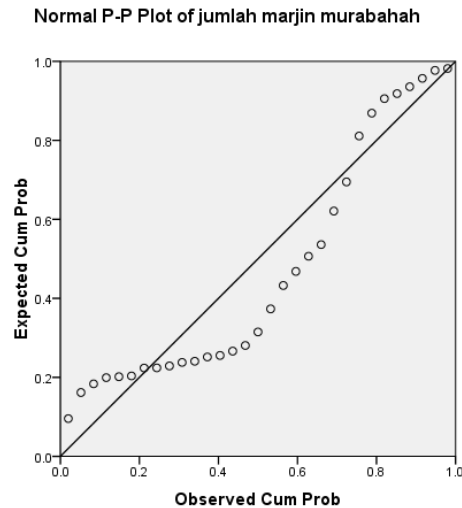
Sumber: Gambar 4.1, Data Diolah, 2015

Gambar 4. 2 Normal P-P Plot Variable Pembiayaan Murabahah



Sumber: Gambar 4.2, Data Diolah, 2015

Gambar 4.3 Normal P-P Plot Variable Jumlah Marjin Murabahah



Sumber: Gambar 4.3, Data Diolah, 2015

Uji *Normal P-P Plot* suatu variabel dikatakan telah berdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis

diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan pada gambar 4.1 sampai dengan 4.3 yakni variabel suku bunga bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan margin murabahah bahwasanya titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk proses uji statistik parametrik selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Sujianto menyatakan bahwa variable yang terbebas dari gejala multikolinieritas adalah jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	suku bunga BI	.895	1.118
	pembiayaan murabahah	.895	1.118

a. Dependent Variable: jumlah margin murabahah

sumber: *Tabel 4.7, Data Diolah, 2015*

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kesimpulan Uji Multikolinieritas

Nama variable bebas	Nilai VIF	Nilai VIF maksimal	Kesimpulan
Suku bunga bank Indonesia	1.118	10	Bebas
Pembiayaan murabahah	1,118	10	Bebas

Berdasarkan tabel 4.8 kesimpulan uji multikolinieritas di atas dapat dijelaskan bahwa variable bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu variable suku bunga bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas dengan nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan model *Durbin Watson*. bahwa variable yang digunakan dalam penelitian yang terbebas dari asumsi klasik autokorelasi dengan model *Durbin Watson* adalah jika nilai *Durbin Watson* lebih dari 1,65 dan kurang dari 2,35. jika $1,21 < \textit{Durbin Watson} < 1,65$ atau $2,35 < \textit{Durbin Watson} < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan. Dan jika $\textit{Durbin Watson} < 1,21$ atau $\textit{Durbin Watson} > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992 ^a	.984	.983	2.82835E5	1.661

a. Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah, suku bunga BI

b. Dependent Variable: jumlah margin murabahah

sumber : Tabel 4.9, data diolah, 2015

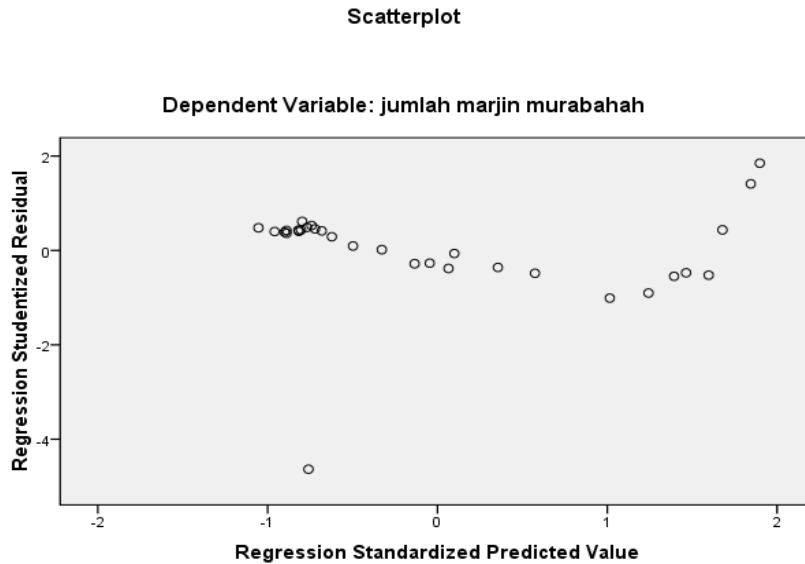
Berdasarkan pada tabel 4.9 nilai *Darbin Watson* 1,661 Sehingga dapat diambil kesimpulan jika data yang digunakan untuk penelitian terbebas dari gejala asumsi klasik Autokorelasi, yang ditunjukkan dengan nilai *Darbin Watson* yaitu $1,65 < 1,661 < 2,35$.

c. Uji Heterokedstisitas

Data yang digunakan dalam penelitian terbebas dari asumsi klasik heterokedstisitas jika:

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- Titik-titik data menyebar di atas atau di bawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di bawah atau di atas saja.

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Gambar 4.4, Hasil Data Diolah, 2015

Berdasarkan pada gambar 4.4 dapat diambil keputusan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini adalah terbebas dari gejala asumsi klasik heteroskedastisitas, karena pada gambar 4 titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka nol.

d. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56573.233	396372.029		.143	.888
	suku bunga BI	-32486.737	49735.825	-.017	-.653	.519
	pembiayaan murabahah	.250	.007	.985	36.791	.000

a. Dependent Variable: jumlah marjin murabahah

Sumber: Tabel 4.10, Data Diolah, 2015

Tabel 4.10 hasil uji analisis regresi berganda di atas akan menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 56573.233 - 32486.737X_1 + 0,250X_2$$

Keterangan:

Y = Jumlah Marjin Murabahah

X₁ = Suku Bunga Bank Indonesia

X₂ = Pembiayaan Murabahah

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) 56573.233

Jika suku bunga Bank Indonesia (X₁), pembiayaan murabahah (X₂) = 0, maka jumlah marjin murabahah akan bernilai Rp. 56.573.233,-

b) - 32486.737

Jika suku bunga Bank Indonesia (X₁) mengalami peningkatan 1% dan pembiayaan murabahah (X₂) tetap, maka jumlah marjin murabahah (Y) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 32.486.737,-

c) 0,250

Jika pembiayaan murabahah (X₂) mengalami peningkatan Rp. 1,- dan suku bunga Bank Indonesia (X₁) tetap, maka jumlah marjin murabahah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,250,-

e. Uji Individual (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri dari variabel bebas suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap variabel terikat yakni jumlah margin murabahah.

Tabel 4.11 Hasil Uji Individual (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56573.233	396372.029		.143	.888
	suku bunga BI	-32486.737	49735.825	-.017	-.653	.519
	pembiayaan murabahah	.250	.007	.985	36.791	.000

a. Dependent Variable: jumlah margin murabahah

Sumber: Tabel 4.11, Data Diolah, 2015

Dari tabel uji individual (t) atau masing-masing variabel bebas yang terdiri dari variabel bebas suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap variabel terikat yakni jumlah margin murabahah pada gambar 4.11 adalah sebagai berikut:

a) Variabel Suku Bunga Bank Indonesia (X_1)

Nilai t_{hitung} untuk variabel suku bunga Bank Indonesia sebesar -0,653. Nilai t_{tabel} dengan uji dua arah (*two-tailed test*) dengan rumus $df = n-2$ dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,699. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} (-0,653) < t_{tabel} (1,699). Nilai signifikansi dari hasil uji juga menunjukkan lebih besar dari taraf kesalahan 5% yakni 0,519 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga Bank Indonesia secara individual atau terpisah berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah margin murabahah.

b) Variabel Pembiayaan Murabahah (X_2)

Nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan murabahah sebesar 36,791 dengan nilai t_{tabel} dengan uji dua arah (*two-tailed test*) dengan rumus $df = n-2$ dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,699. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} ($36,791$) $>$ t_{tabel} (1,699) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai α yakni sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara individual atau terpisah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah margin murabahah.

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi jumlah margin murabahah adalah variabel margin murabahah (X_2) dengan nilai t_{hitung} sebesar (36,791). Sedangkan variabel suku bunga Bank Indonesia (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga Bank Indonesia yakni jumlah t_{hitung} sebesar (-0,653), hal ini dapat dilihat dari data PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, yakni jika pembiayaan murabahah meningkat maka jumlah margin murabahah juga akan meningkat selain itu juga bahwa nilai dari nilai t_{hitung} pembiayaan murabahah lebih besar dibanding suku bunga Bank Indonesia.

f. Uji Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji bersama-sama menunjukkan apakah semua variabel bebas yakni suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni margin murabahah. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara bersama-sama dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas suku bunga

Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap variabel terikat jumlah marjin murabahah. Berikut hasil uji F melalui software SPSS 16:

Tabel 4.12 Hasil Uji Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.179E14	2	5.893E13	809.093	.000 ^a
	Residual	1.967E12	27	7.284E10		
	Total	1.198E14	29			

a. Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah, suku bunga BI

b. Dependent Variable: jumlah marjin murabahah

Sumber: Tabel 4.12, Data Diolah, 2015

Berdasarkan gambar 4.12 di atas, maka dapat di lihat jika F_{hitung} sebesar 809,093, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,340 ($n-k-1$) dengan keterangan (n) adalah jumlah data, (k) adalah jumlah variabel bebas. Hal ini berarti F_{hitung} ($809,093$) $>$ F_{tabel} ($3,340$) dan nilai signifikansi ($0,000$) $<$ α ($0,05$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap jumlah marjin murabahah.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan variabelindependen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0-1 (0%-100%). Semakin mendekati nilai 0 maka, variabel independen dianggap hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) antara suku bunga Bank

Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap jumlah margin murabahah ditunjukkan di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.984	.982	2.69880E5

a. Predictors: (Constant), pembiayaan murabahah, suku bunga BI

Sumber: Tabel 4.13, Data Diolah, 2015

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, dapat dilihat pengaruh suku bunga Bank Indonesia (X_1) dan pembiayaan murabahah (X_2) terhadap jumlah margin murabahah (Y) menghasilkan koefisien relasi (R) sebesar 0,992 atau dapat dikatakan suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah menunjukkan pengaruh positif dan kuat terhadap jumlah margin murabahah sebesar 99,2% dan sisanya sebesar 0,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang tertulis *adjusted R square* sebesar 0,982 berarti seluruh variabel bebas yakni suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah mempengaruhi jumlah margin murabahah sebesar 98,2% sisanya 1,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa suku bunga Bank Indonesia secara tidak langsung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah margin murabahah yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (-0,653) < t_{tabel} (1,699)$ dan

Nilai signifikansi dari hasil uji juga menunjukkan $0,519 > 0,05$. Hal ini bertolak belakang dengan beberapa penelitian salah satunya penelitian oleh Haidar Sabana Sakti mengenai Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap margin murabahah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga Bank Indonesia terhadap jumlah margin murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, secara individual atau terpisah ditolak dan tidak terbukti atas kebenarannya.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti membuktikan bahwa teori yang dikemukakan Adiwarmanto A. Karim tentang referensi penentuan margin dalam (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan akan diberikan kepada dana pihak ketiga sebagai acuan atau referensi pengambilan margin murabahah tidak mengacu pada suku bunga Bank Indonesia. karena dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga Bank Indonesia secara tidak langsung tidak mempunyai berpengaruh signifikan terhadap jumlah margin murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Dari hasil penelitian ini, suku bunga Indonesia tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah margin murabahah. Dan jumlah margin murabahah yang selalu tinggi disebabkan oleh jumlah penyaluran pembiayaan murabahah yang selalu meningkat.

Sehingga dari hasil pengujian hipotesis pembiayaan murabahah terhadap jumlah margin murabahah menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan

dengan nilai $t_{hitung} (36,791) > t_{tabel} (1,699)$ dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai α yakni sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah terhadap jumlah margin murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, diterima dan terbukti atas kebenarannya.

Seperti teori yang dijelaskan oleh Frianto Pandia jika presentase biaya dana (margin) yang dibebankan kepada nasabah tinggi akan mempersulit pemasaran pembiayaan dan begitupun sebaliknya.⁷ Dalam teori tersebut dapat dijelaskan bahwa, jika presentase margin murabahah yang diambil bank syariah terlalu tinggi maka pembiayaan yang tersalurkan akan menurun dan akan mengakibatkan jumlah margin yang menurunselain itu Adiwarmanto A. Karim juga menjelaskan jika suatu margin murabahah dalam perbankan syariah diperoleh dari transaksi pembiayaan murabahah. Sehingga dari kedua teori tersebut. dapat disimpulkan jika jumlah margin murabahah yang ditentukan oleh bank syariah, tergantung pembiayaan murabahah yang tersalurkan dengan demikian, akan mempengaruhi jumlah margin murabahah yang terkumpul. Selain itu, terdapat alasan mengapa suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah margin murabahah karena suku bunga tidak menjadi patokan utama dalam mengambil margin murabahah dimana dalam teorinya, menurut Abdul Ghafur Anshari, keharaman bunga lebih didasarkan pada aspek kemudharatannya yang lebih besar dibanding dengan aspek kemanfaatannya. Kemudharatan sistem bunga sehingga dikategorikan sebagai riba, antara lain,⁸ (a). Mengakumulasi dana untuk keuntungannya sendiri, (b). Bunga adalah konsep biaya yang digeserkan kepada

⁷ A. Karim, *Bank Islam ...*, hal. 254

⁸ Abdul Ghafur Anshari, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009) hal. 18

penanggung berikutnya, (c) Menyalurkan hanya kepada mereka yang mampu, (d). Penanggung terakhir adalah masyarakat, (e). Memandulkan kebijakan stabilitas ekonomi dan investasi . (f). Terjadi kesenjangan yang tidak akan habisnya.⁹

Hasil uji bersama-sama menunjukkan bahwa suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap jumlah margin murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar $F_{hitung} (809,093) > F_{tabel} (3,340)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$. Dengan demikian hasil pengujian serentak pengaruh suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, telah menjawab hipotesis yakni terbukti kebenarannya yang memiliki pengaruh.

Maka dari hasil penelitian sesuai dengan praktik aplikasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dimana dalam pengambilan suatu jumlah margin murabahah tidak sepenuhnya mempertimbangkan suku bunga Bank Indonesia.

Hasil yang diolah menggunakan regresi berganda dengan aplikasi *SPSS 16* menunjukkan bahwa untuk meningkatkan jumlah margin murabahah harus disertai dengan kegiatan penyaluran pembiayaan murabahah. Hasil penelitian menyatakan bahwa setiap kenaikan Rp. 1% dari suku bunga Bank Indonesia akan menyebabkan penurunan jumlah margin murabahah sebesar Rp. -32486.737,-. Jika suku bunga Bank Indonesia tetap, maka setiap kenaikan Rp 1,- pembiayaan murabahah akan menyebabkan kenaikan jumlah margin murabahah sebesar Rp. 0,250,- dari hasil tersebut dapat diketahui jika pembiayaan murabahah yang disalurkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, telah membuat kenaikan pada jumlah margin murabahah.

⁹ *Ibid.*, hal. 19

Besarnya pengaruh suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap jumlah margin murabahah melalui hasil uji *summary adjust R square*, menunjukkan jika nilai pada *adjust R square* sebesar 0,982 berarti seluruh variabel bebas yakni suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah mempengaruhi jumlah margin murabahah sebesar 98,2% sisanya 1,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal ini berarti suku bunga Bank Indonesia dan margin murabahah berpengaruh pada jumlah margin murabahah dengan prosentase sebesar 98,2% dan sisanya dengan prosentase 1,8% yang merupakan prosentase pengaruh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian skripsi ini.